**PENGETAHUAN GIZI, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH, ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI (PROTEIN, VITAMIN C DAN ZAT BESI) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI**

***LITERATUR REVIEW***

Nabila Mustakaweni

Abstrak

**Latar Belakang*:*** Anemia merupakan masalah kesehatan bagi negara berkembang maupun negara maju yang mempengaruhi pembangunan kesehatan sumber daya manusia, sosial dan ekonomi. Pada tahun 2018 prevalensi anemia menunjukkan pada kelompok umur 14 - 24 tahun sebesar 32%. Faktor penyebab terjadinya anemia adalah status gizi yang dipengaruhi oleh struktur makanan, sosial ekonomi keluarga, lingkungan dan status kesehatan.

**Metode *:*** Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian keenam intervensi tersebut. Dengan menggunakan *keyword* *Knowledge of Nutrition, Consumption of Fe Tablet Compliance, Intake Nutrition* dan *Hemoglobin Levels* pada database untuk mencari *literatur review* Penyeleksian diambil dengan memerhatikan *PICOS framework*, kemudian artikel dianalisis satu persatu.

**Hasil *:*** Hasil penelitian menunjukkan 49,4% remaja dengan kadar hemoglobin ≥12 g/dl berpengetahuan gizi baik. Sebanyak 62,9% remaja putri dengan kadar hemoglobin ≥12 g/dl patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Sebanyak 31,4% remaja putri <12 g/dl memiliki asupan energi yang kurang. Sebanyak 44,1% remaja putri dengan kadar hemoglobin ≥12 g/dl memiliki asupan protein yang cukup. Sebanyak 39,7% remaja putri dengan kadar hemoglobin ≥12 g/dl memiliki asupan vitamin c kurang. 43,9% remaja putri dengan kadar hemoglobin <12 g/dl memiliki asupan zat besi kurang.

**Kesimpulan *:*** Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, asupan energi dan zat gizi (protein dan zat besi) dengan kadar hemoglobin remaja putri. Tidak adanya hubungan antara asupan vitamin c dengan kadar hemoglobin pada remaja putri

Kata Kunci : Pengetahuan gizi, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Asupan Zat Gizi, Kadar Hemoglobin